

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD NEGERI 097378 SIBOPO

Romaida Karo Karo

Universitas Efarina

Email: romaidakarokaro@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of science learning outcomes on sixth grade students of SD N 097378 Sibopo with the Think Pair Share (TPS) learning model. This research is an experimental research using one group pretest positives design. The research sample was 22 grade VI students of SD N 097378 Sibopo. The technique of collecting data on student learning outcomes uses test techniques with instruments in the form of multiple choice tests with one correct answer. As a follow-up, the collected data was analyzed using the one sample t-test (t-test) to test the effect of student learning outcomes. ipa class VI at SD N No. 097378 Sibopo with tcount 22.51 > ttable 1.72 and is supported by the difference in the average score obtained by students from the post-test score of 76.36 and the pre-test score of 63.00.

Keyword: Learning Model, Think Pair Share, Science Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD N 097378 Sibopo dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan desain one group pretest positives. Sampel penelitian adalah siswa kelas VI SD N 097378 Sibopo yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan teknik tes dengan instrumen berbentuk tes pilihan berganda satu jawaban benar. Sebagai tindak lanjut data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji one sample t-test (uji-t) untuk menguji pengaruh hasil belajar siswa, Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan nada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas VI di SD N No. 097378 Sibopo dengan thitung 22,51 > ttabel 1,72 dan di dukung oleh perbedaan skor rata-rata yang diperoleh siswa dari nilai post-tes yaitu 76,36 dan nilai pre-test yaitu 63,00.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Think Pair Share, Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap orang yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian yang cakap dan kreatif, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Undangundang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendiknas, 2003:3).

Syaiful Sagala (2013:1) mengatakan “Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerunai orang dewasa”, Sementara itu, menurut Mudyahardjo (2001) dalam Syaiful (2013:3), “Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD
NEGERI 097378 SIBOPO**

Romaida Karo Karo

diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”.

Pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik serta untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka banyak pihak yang turut bertanggung jawab demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Diantaranya adalah peran guru di sekolah bahkan orang tua di lingkungan keluarga.

Kenyataan di lapangan tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran IPA, seperti yang telah peneliti temukan di lapangan tentang pembelajaran IPA pada materi pokok ciri-ciri khusus makhluk hidup di SD saat melakukan observasi yaitu, guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, keaktifan siswa dalam pembelajaran, kekurangan guru dalam melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan bersikap ilmiah. Pembelajaran yang terjadi di kelas guru hanya memberikan siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, senada dengan ini Wulan (2016) dalam Skripsinya juga menjelaskan guru berusaha agar siswa mampu menghafal materi sebanyak mungkin sesuai yang diterangkan. Hal yang terjadi adalah pembelajaran berpusat pada guru dan bersifat satu arah, sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar bahkan siswa menjadi cenderung pasif dan kurang aktif, serta membuat siswa jadi tidak berani untuk mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 097378 Sibopo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N No. 097378 Sibopo Kab. Simalungun pada semester ini adalah tahun ajaran 2022/2023 dimulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N No. 097378 Sibopo. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD N No. 097378 Sibopo yang berjumlah 22 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (Pretest) dan sesudah eksperimen (Posttest), masing-masing terdiri atas satu pertemuan. Model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share yang digunakan peneliti terbukti memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di SDN 122371 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai Pretest dan Posttest siswa.

Hasil Tes Awal (Pretest) dan Tes Akhir (Posttest)

Pretest dilaksanakan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share, Posttest dilaksanakan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD
NEGERI 097378 SIBOPO**

Romaida Karo Karo

Think Pair Share. Instrument yang digunakan berupa soal tes pilihan berganda yang berjumlah 20 soal untuk soal Post-Test dan 25 soal untuk soal Post-Test. Nilai Pre-test digunakan untuk dan mengetahui keadaan awal kelas sebelum perlakuan apakah memiliki kemampuan awal yang sama terhadap materi yang akan diajarkan. Nilai Post-test digunakan untuk mengetahui keadaan akhir kelas setelah perlakuan apakah memiliki pengaruh setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Perhitungan dan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan instrument tes yang diberikan kepada peserta didik kelas VI SD N 122371 Pemtangsiantar yang berjumlah 22 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan pembelajaran sebelum perlakuan model dan dengan pembelajaran setelah perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada mata pelajaran IPA.

Hasil belajar tahap awal sebelum perlakuan (Pre-test) siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa, hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya hasil belajar yang diharapkan karena siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas. Kemudian dibandingkan dengan hasil belajar tahap akhir setelah perlakuan (Post-test) diperoleh sebanyak 20 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share.

Analisis Deskriptif Data Hasil Pre-test dan Post-test Deskripsi dan hasil penelitian disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Analisis Statistik Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan kumpulan data berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Data hasil penelitian dianalisis untuk menginterpretasikan data yang telah terkumpul sekaligus menjawab hipotesis penelitian. Data awal yang diperoleh peneliti berupa data nilai Pretest dan data akhir diperoleh berupa data nilai Posttest kemudian dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji finearitas. Berikut ini akan dijelaskan tentang uji normalitas, homogenitas, dan pipotesis nilai Pretest dan Posttest.

Pada data Pretest diperoleh harga Chi-Kuadrat hitung sebesar -11.477.51. Harga tersebut dibandingkan dengan harga Chi-Kuadrat tabel dengan $dk=k-1 = 5-1=4$. Dengan dk sebesar 4, diperoleh harga Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu -11.477.51 < 9,49. Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada Pre-test adalah berdistribusi Normal.

Data hasil Post-test diperoleh harga Chi-Kuadrat hitung sebesar -9.421,21. Harga tersebut dibandingkan dengan harga Chi-Kuadrat tabel dengan $dk=k-1 = 5-1=4$. Dengan dk sebesar 4, diperoleh harga Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5% maka X^2 tabel = 9,49. Pada taraf signifikansi 5% yaitu: -9.421,21 < 9,49. Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada Pre-test adalah berdistribusi Normal.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD
NEGERI 097378 SIBOPO**

Romaida Karo Karo

Hasil Uji Homogenitas

Suatu data dinyatakan homogen jika data tersebut memiliki nilai sig $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas data diketahui bahwa nilai signifikansi data Pre-test dan Post-test sebesar $4,24 > 0,05$ yang berarti nilai Pre-test dan Post-test homogen.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menunjukkan ada tidaknya perbedaan hasil belajar yang positif dengan melihat meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri khusus makhluk hidup siswa kelas VI SD N 122371 Pematangsiantar antara pre-test dan post-test yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dan yang menggunakan model ceramah.

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran dilaksanakan selama dua pertemuan. Pembelajaran dalam pertemuan pertama dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share, setelah pembelajaran selesai dilaksanakan maka diberikanlah pre-test untuk memperoleh hasil atau pun. Pada pertemuan kedua pembelajaran dilaksanakan dengan nilai siswa. menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share, setelah pembelajaran selesai dilaksanakan maka diberikanlah tes akhir yaitu post-test untuk memperoleh hasil atau pun nilai siswa.

Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI di SD N 122371 Pematangsiantar memperoleh nilai pre-test minimal sebesar 38, nilai maksimal sebesar 92, nilai rata-rata sebesar 63,00. Setelah diperoleh nilai pre-test, kemudian dilakukan post-test yang sudah menerapkan model pembelajaran Think Pair Share nilai hasil post-test minimal sebesar 54, nilai maksimal adalah 93 dan nilai rata-rata sebesar 76,36. Ini berarti ada perbedaan dilihat dari nilai rata-rata nilai pretest 63,00 dan nilai posttest 76,36 yang berarti ada peningkatan. Sehingga dari nilai perhitungan deskriptif data tersebut terdapat pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri khusus makhluk hidup mata pelajaran IPA kelas VI di SD N 122371 Pematangsiantar. Data hasil belajar siswa kemudian dianalisis hingga diperoleh hasil pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan one sample t test dilakukan pada nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 22,51 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung $> t$ tabel ($22,51 > 1,72$) dan nilai signifikansi ($0,05 > 0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria pengujian t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dimana hasil belajar IPA materi Ciri-ciri Khusus Makhluk Hidup siswa kelas VI SD N 122371 Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share lebih baik dari pada pembelajaran menggunakan Model ceramah.

Penerapan model Think Pair Share dalam pembelajaran menuntut adanya tiga tahap yang harus dilaksanakan, yaitu tahap berpikir (think), berpasangan (pair) dan berbagi (share). Pada tahap "Thinking", pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pembelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Tahap "Pairing" peserta didik berpasang-pasangan dan diberikan kesempatan kepada pasang-pasangan untuk berdiskusi. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal sebagai "Sharing", dalam tahap ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD
NEGERI 097378 SIBOPO**

Romaida Karo Karo

Penerapan model Think Pair Share membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran. Mereka dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide ataupun gagasan dengan kata-kata dan membandingkan idenya dengan gagasan temannya yang lain. Sebagaimana pendapat Huda (2014:136) yang mengatakan bahwa Think Pair Share mampu mengoptimalkan partisipasi siswa. Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran siswa menjadi lebih tertarik, tidak merasa jenuh dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pembahsan diatas, dapat disimpulkan bahwa model Think Pair Share dapat memberikan kesempatan untuk bekerjasama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen .model pembelajaran Think Pair Share mampu memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar Siswa pada materi Ciri-ciri Khusus Makhluk Hidup di kelas VI SD N 122371 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar IPA kelas VI SDN 122371 Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 1223721 Pematangsiantar dilihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari 63,00 sebelum eksperimen menjadi 76,36 sesudah eksperimen dan di peroleh hasil uji hipotesis menggunakan rumus one sample t-test diperoleh data nilai tri sebesar 22,51 dengan ttab sebesar 1.72 (taraf signifikan 5%). Perbandingan tersebut menunjukkan ($22,51 > 1,72$), berdasarkan kriteria pengujian thitung 2 ttabel Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDN 097378 Sibopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Candasari. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afandi, M. Dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Sultan Agung Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaliah, I. H. 2013. Peningkatan Pembelajaran Materi Bumi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangjati 01 Kabupaten Tegal melalui Model Think Pair Share. Skripsi Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Barkah, L. . (2021). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Kelas Iv Sdn Kalideres 09 Pagi Jakarta Barat. Berajah Journal, 2(1), 195–200. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.76>
- Djamarah, S. B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Insan Madani: Yogyakarta. 220 Hlm.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS VI SD
NEGERI 097378 SIBOPO**

Romaida Karo Karo

- Hamzah & Mohamad, N. 2012. Belajar Dengan Pendekatan Pemelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 358 Hlm.
- Lisdianto. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk meningkatkan Hasil belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SDN Gohong 2 Kabupaten Pulang Pisau Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Mulghalib. 1. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV Mis. Borong Pa'La'La' Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Poranda, W. O. 2017. Pengaruh Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. (Skripsi). Palembang. UIN Raden Fatah Palembang.
- Purwanto 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salsabila Fitri Khadar, R. ., Rahmat, D. ., & Saepuloh, L. . (2022). Pengembangan Media Komik Digital Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Muhammadiyah Sukabumi. *Berajah Journal*, 2(3), 410–418. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.113>